

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Bersumber pada hasil dan pembahasan penelitian terkait pengaruh *good corporate governance* (GCG) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 yang telah dilakukan di dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. GCG yang diproksikan oleh indikator kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh indikator ROA dan ROE.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh indikator total aset dan total penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh indikator ROA dan ROE.
3. CSR yang diproksikan oleh indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak memoderasi pengaruh GCG yang diproksikan oleh indikator kepemilikan institusional terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh indikator ROA dan ROE.
4. CSR yang diproksikan oleh indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial memoderasi secara positif (memperkuat) pengaruh ukuran perusahaan

yang diproksikan oleh indikator total aset dan total penjualan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh indikator ROA dan ROE.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu perusahaan dapat meningkatkan ukuran perusahaannya melalui optimalisasi nilai total aset dan total penjualan karena dalam penelitian ini terbukti bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas melalui nilai ROA dan ROE, yang sejalan dengan teori agensi. Perusahaan juga dapat melakukan optimalisasi praktik dan pengungkapan CSR karena dalam penelitian ini CSR terbukti mampu memperkuat pengaruh GCG terhadap profitabilitas perusahaan, yang sejalan dengan teori pemangku kepentingan.

## **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor kesehatan saja. Selain itu, periode yang diteliti pun terbatas yaitu hanya selama 3 tahun, mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 saja. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik terkait diharapkan dapat memperluas sektor perusahaan yang diteliti serta memperpanjang periode waktu penelitiannya.

Peneliti selanjutnya juga dapat memfokuskan periode penelitian pada kondisi sebelum Covid-19, saat Covid-19, dan *post* Covid-19. Pengukuran variabel juga dapat diganti, yaitu seperti pengukuran CSR *disclosure* yang

dapat diganti menjadi pengukuran besaran dana/biaya CSR seperti penelitian yang dilakukan oleh Marleni (2019) serta Dewi dan Anisa (2018). Lalu untuk variabel GCG dapat ditambahkan indikator pengukuran lainnya seperti jumlah komite audit seperti penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Kartini (2021) serta Rosiana dan Mahardhika (2020).

